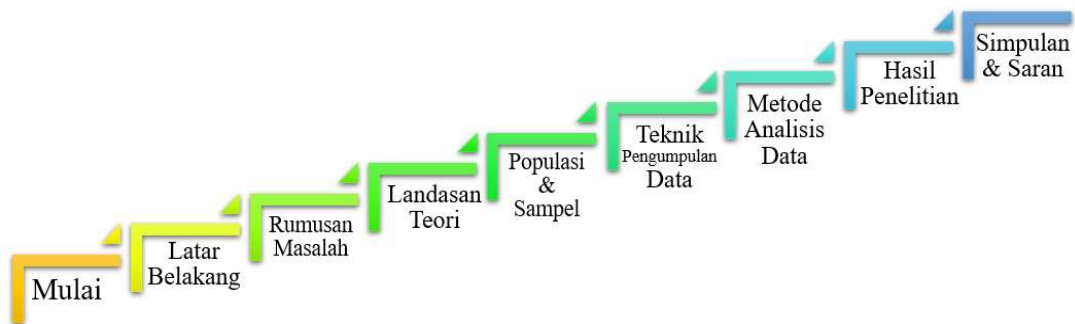


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Di riset berikut, cara-cara teliti kuantitatif yang dipakai penulis dengan maksud supaya bisa mengerti hubungan antara variabel 1 dengan lainnya (Poniman *et al.*, 2018). *Research* ini pakai primer *information* dari sebarin *questioner* pada *respondent* dengan cara membuat beberapa soal tertulis dan yang sanggup dijawab sama responden dengan luas yang sudah ditentukan sebagai indikator evaluasi. Kuesioner dalam penelitlan ini berisi tentang pernyataan berkaitan data penelitian kepatuhan wajib pajak orang pribadi, kemudlan kuesioner dikelola lagi untuk analisis lagi hipotesisnya. Sedangkan data primer bisa diperoleh dari KPP Pratama Batam Selatan tahun 2020 dan pengoIahan data akan dijalankan dengan aplikasi SPSS.



Gambar 3.1 Design Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen/Terikat

Variabel terikat ialah variabel prioritas yang jadi fokus periset. Variabel dependent biasanya disebut juga menjadi variabel standar/patokan (*criterionvariable*) atau juga disebut variabel terikat. Apabila peneliti tertarik meneliti soal harga saham (*stock price*), maka peneliti bisa memilih harga saham sebagai variabel dependent di model atau *design* penelitiannya (Chandrarin, 2018). Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah Kepatuhan Pajak Bagi Wajib Pajak Kota Batam (Y).

3.2.2 Variabel Independen/Bebas

Variabel bebas yakni variabel yang dirasa mempunyai pengaruh kepada variabel dependen. Variabel *independent* disebut juga menjadi variabel prediksi atau bisa menggunakan istilah variabel bebas (Chandrarin, 2018). Pada penelitian ini, variabel independennya ialah penerapan *E-Filing* (X1) dan Pelaporan Manual (X2).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Seperti yang tertulis di buku Chandrarin (2018), populasi merupakan sekumpulan elemen yang memiliki karakter tertentu yang bisa dimanfaatkan untuk membuat konklusi. Elemen tersebut bisa berupa orang, manager, auditor, entitas, atau apapun yang menarik untuk diteliti. Di riset ini, populasi yang diambil adalah keseluruhan WP OP Kota Batam tahun 2020. Jumlah dari populasi penelitian ini ialah sebanyak 346.894 WP OP yang terdaftar di kantor pajak selatan.

3.3.2 Sampel

Berdasarkan buku Chandrarin (2018), sampel merupakan sekumpulan subyek yang mewakili sejumlah populasi. Sampel yang dipilih harus memiliki karakter yang sama dengan populasinya. Tidak semua sampel dari populasi akan dipilih. Teknik pengumpulan sampel yang dipakai pada riset ini memakai teknik *non probability sampling* dan metode yang diterapkan adalah *purposive sampling*. Metode *Purposive Sampling* ialah metode penyampelan dengan dasar kriteria tertentu (Chandrarin, 2018). Pada tata cara sampel yang peneliti tetapkan dengan tingkatan kesalahan 10% sesuai rumus Slovin.

$$n = N / 1 + Nx (e)^2$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Sumber: (Chandrarin, 2018)

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : Persentase kesalahan yang ditentukan

Jika memakai perhitungan di atas dan ditentukan kesalahan yang ditolerir sebesar 10%, maka didapatkan sejumlah sampel sbb:

$$n = \frac{346.894}{1 + 346.894x(0,1)^2}$$

$$n = \frac{346.894}{1 + 3.468,94}$$

$$n = \frac{346.894}{3.469.94}$$

$$n = 99.9 \text{ (100 Responden)}$$

Dari kalkulasi yang dimuat di atas, sampai sample yang bakal dipakai untuk memproses riset ini adalah sebanyak 99,9 atau 100 *respondent* jika dibulatkan ke atas. Dengan begitu, total dari sampel penelitian untuk memproses penelitian ini ialah sejumlah 100 orang yang menjawab kuesioner riset ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sunyoto (2019), suatu riset memiliki 2 jenis *source* data yang digunakan, antara lain data primer dan data sekunder. Data primer itu yakni data original yang diambil dan dikumpul sendiri oleh peneliti agar dapat menjawab masalahnya secara khusus. Biasanya data primer tidak tersedia sehingga harus dikumpulkan sendiri oleh periset misalnya dengan kuesioner kepada para responden, wawancara. Sedangkan data sekunder yakni data yang berasal dari dokumentasi yang ada di entitas dan berasal dari sumber yang lainnya dengan pembelajaran di pustaka-pustaka mempelajari buku yang berhubungan dengan obyek riset atau bisa juga dari Biro Pusat Statistik (BPS)

Di penelitian ini, tehnik dokumentasi dilaksanakan dengan cara mengamati, membaca, melihat, mempelajari dan lalu mencatat informasi. Teknik dokumentasi dipakai untuk menemukan data yang relevan yang berkaitan dengan data SPT Tahunan Orang Pribadi tahun 2020 dan jumlah WP Kota Batam dan penulis

memperoleh data yang *mensupport* diskusi permasalahan pada riset ini melalui media sosial, jurnal, buku, lalu kumpulkan data data diterima dari penyebaran kuesioner (angket).

Kuesioner ialah metode yang dilakukan dengan pengamatan langsung yang berkaitan dengan objek penelitian. Populasinya relatif tidak banyak, lumayan sama dengan metode sensus (Sunyoto, 2019).

3.5 Metode Analisis Data

Jenis - jenis metode analisis data berikut yaitu yang bisa dipakai pada pengkajian ini antara lain :

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ialah pengujian dan juga penjelasan karakter sampel yang diteliti. *Output* dari uji statistik deskriptif, yaitu *table* yang biasanya terdapat variabel yang diteliti, *mean*, standar deviasi, maksimum serta minimum, terdapat pula berupa gambar yang menggambarkan interpretasi isi tabel tersebut (Chandrarin, 2018).

Di penelitian ini supaya bisa menjelaskan *descriptive statistic* data pakai *minimum*, *maximum*, *mean*, *sum*, standar deviasi, dan *range*. Riset ini memakai elemen riset yaitu Skala Likert dan berbentuk *checklist*. Skala Likert itu ialah skala riset yang dipakai biasanya untuk *questioner* berupa survei karena pakai angka-angka (Sugiyono, 2017).

Di bawah ini adalah gambaran skala Likert untuk kebutuhan analisis kuantitatif, yang jawabannya itu bisa dikasih poin seperti ini:

1. Point 5 = Sangat setuju (SS)

2. Point 4 = Setuju (ST)
3. Point 3 = Netral (N)
4. Point 2 = Tidak setuju (TS)
5. Point 1 = Sangat tidak setuju (STS)

3.5.2 Uji Validitas

Dari tulisan yang dinyatakan oleh Sunyoto (2019), Uji Validitas merupakan uji yang dipakai untuk melihat valid atau tidaknya suatu angket. Angket disebut valid kalau pertanyaan yang terdapat di angket bisa mengutarakan sesuatu yang akan dinilai oleh kuesionernya.

Uji validitas di riset ini dikerjakan dari memilih korelasi (*pearson correlation*) di antara poin setiap butir soal dengan total poin soal dengan bantuan perangkat lunak (SPSS) 25. Cara menghitung korelasi yang dipakai ialah metode korelasi *product moment*. Ajuan untuk menyatakan signifikan atau tidak dari perbandingan nilai r hitung dan r tabel. Kalau koefisien korelasi (r) memiliki nilai plus atau positif dan lebih tinggi dari r tabel, berarti dikatakan kalau butir pernyataan tersebut valid. Dan sebaliknya, kalau nilainya negatif/positif tapi lebih rendah dari r tabel, berarti si *statement* dianggap invalid.

Kita dapat menyatakan nilai uji terbukti dari pemakaian uji 2 bagian atau sisi di taraf signifikan 0,05, dan memiliki kriteria seperti ini:

1. Kalau r hitung $\geq r$ tabel (sig 0,050), berarti barang atau item di soal dikatakan tak berkorelasi signifikan pada skor total item tersebut, artinya item bisa dinyatakan valid.

2. Kalau $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (sig 0,050), berarti barang /item di soal dikatakan tidak berkorelasi signifikan kepada skor barang itu, yang artinya item bisa dinyatakan tak valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah benda pengukur sebagai tolak ukur angket yang jadi indikator dari konstruk. Setiap soal dianggap reliabel kalau jawaban seseorang kepada pertanyaan sudah konsisten. Dengan fitur atau bantuan dari perangkat lunak SPSS, nilai setiap butir soal dengan total skor soal akan bisa mendapatkan hasil *cronbach alpha*.

Tolak ukur untuk pengambilan keputusannya antara lain:

1. Apabila skor *cronbach's alpha* $< 0,6$ = berarti reliabilitas buruk.
2. Apabila skor *cronbach's alpha* $0,6-0,79$ = berarti reliabilitas diterima.
3. Apabila skor *cronbach's alpha* $0,8$ = berarti reliabilitas baik.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan model regresi, kita dapat memakai Uji Asumsi Klasik. Pada uji ini meliputi :

3.5.5.1 Uji Normalitas

Dari Ghozali (2016), supaya bisa ketahuan angka di model regresi, variabel tidak bebas dan variabel bebas juga mempunyai distribusi normal/ tidak bisa dilakukan Uji Normalitas. Uji di riset ini dilakukan melalui metode grafik dan statistik. Residu adalah kesalahan yang dihasilkan oleh pemakaian model regresi yakni perbedaannya ada pada data asli atau *actual* dan data hasil perkiraan atau ramalan. Residu yang ada harusnya berdistribusi normal.

Syarat atau ciri pada test normalitas ini yaitu di bawah ini:

- a. Apabila nilai dari signifikannya tersebut lebih tinggi dari pada 0,05, dengan begitu bisa disimpulkan kalau data distribusi residual itu disebut sebagai normal.
- b. Apabila nilai dari signifikannya itu lebih kecil dari pada 0,05, dengan begitu bisa disimpulkan kalau data distribusi residual itu disebut tidak normal.

3.5.5.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan buku Sunyoto (2019), uji asumsi jenis ini dipakai guna menganalisa regresi berganda yang ada 2 atau lebih variable bebas di mana akan diukur keceratan antar variabel-variabel bebas. (X_1 , X_2 , X_3 dan berikutnya) lebih tinggi dari 0,6 (opini lain 0,5; 0,7; 0,8 dan 0,9). Disebut tidak ada multikolinieritas apabila koefisien korelasi antara variable independen lebih rendah atau sama dengan 0,6 ($r \leq 0.6$).

Pada penentuan ada atau tidak multikolinieritas dapat dipakai dengan cara lain seperti :

- a. Nilai *tolerance* yaitu ukuran tingkat salah yang dibenerkan secara statistik (α).
- b. Nilai *variance inflation factor* (VIF) yaitu faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

3.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Dari uraian di buku Sunyoto (2019), pada regresi berganda juga dibutuhkan uji soal sama atau tidak varian residual antar observasi, apabila variannya sama, maka bisa dinyatakan terjadi Homoskedastisitas, dan apabila variannya gak sama atau beda, bisa dinyatakan terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis terhadap persoalan heteroskedastisitas berikut dilakukan dari memanfaatkan pengujian Park dengan ciri-cirinya yang ada di berikut ini:

- a. Kesimpulan pada model regresi ini gak terjadi masalah yang berhubungan sama heteroskedastistas kalau nilai dari signifikansi untuk pengaruh variabel independen pada nilai dari residual yang diterapkan dengan mengkuadratkan nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan pada 0,05.
- b. Kesimpulan pada model regresi ini terjadi masalah yang berhubungan sama heteroskedastistas kalau nilai dari signifikansi untuk pengaruh variabel independen pada nilai dari residual yang diterapkan dengan mengkuadratkan nilai tersebut lebih rendah dibandingkan pada 0,05.

3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda fungsinya supaya mengerti *influence* terkait hubungan variabel independen, kemudian memprediksi tingkat *influence* yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap variabel yang diikat atau dependen.

Rumus untuk menghitung persamaan regresi berganda yaitu berikut ini:

Rumus 3.2 Rumus Persamaan Regresi Berganda

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan :

Y : Kepatuhan WP

a : Konstanta

β_1, \dots, β_3	: Koefisien Regresi
X1	: e-Filing
X2	: Pelaporan Manual
e	: Error (Kesalahan)

3.5.6 Uji Hipotesis

3.5.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipakai supaya bisa menguji relasi diantara variabel X dengan Y, apakah X₁, dan X₂ (*e-filing*, dan Pelaporan Manual) memberi pengaruh kepada variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak) secara parsial (Sunyoto, 2019). Uji t digunakan untuk menguji:

H₀ : Variabel X tidak memberi pengaruh terhadap variabel Y

H_a : Variabel X memberi pengaruh terhadap Y

Standar pada pengujian ini ialah:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikant < 0.05 sehingga H₀ ditolak serta H_a terima maka variabel bebas (X) punya pengaruh secara signifikant terhadap variabel terikat (Y).
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikant > 0.05 sehingga H₀ diterima serta H_a ditolak maka variabel bebas (X) tidak punya pengaruh secara signifikant terhadap variabel terikat (Y).

3.5.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Di riset ini, uji F dipakai untuk memahami jumlah pengaruh variabel bebas secara simultan ke variabel terikat (Sunyoto, 2019). Kriteria pada pengujian ini ialah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ signifikan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh dengan variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ signifikan $< 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh dengan variabel terikat.

3.5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tingkat yang menunjukkan proporsi variasi variabel independent yang bisa mendetailkan variasi variabel dependent disebut Koefisien Determinasi. Apabila hasil uji koefisien determinasi yang didapatkan dari hasil analisis regresi linear yang diperkirakan dengan OLS sebesar 0,630, jadi artinya varian variabel tidak bebas yang dirumuskan di model riset bisa menyatakan variasi variabel terikat sebesar 63%, sementara selebihnya yaitu sebesar 37% dinyatakan variabel tidak bebas lainnya yang tidak bisa masuk ke model riset.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Di bawah ini adalah rincian lokasi dan *schedule* penelitian yang disusun oleh periset:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat pada riset akan dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan, yang beralamat di daerah Sukajadi, tepatnya di gedung Adhya Building Tower Blok A 1, Komp. Permata Niaga Bukit Indah, Kota Batam

3.6.2 Jadwal Penelitian

Untuk menyelesaikan riset ini, penulis tentunya membutuhkan jadwal penelitian yang disusun supaya bisa memenuhi *deadline*. Di bawah ini adalah jadwal yang disusun penulis mulai dari pencarian data, informasi sampai skripsi ini dapat diajukan. Prosesnya dimulai dari Maret 2021 – Mei 2021.

No	Kegiatan	Bulan/Tahun											
		Mar-21				Apr-21				Mei-21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■										
2	Peninjauan Pustaka		■	■	■								
3	Proses <i>Collect Data & Sebar</i> Kuesioner					■	■						
4	Pengolahan Data						■	■					
5	Menganalisis Data dan Pembahasan								■				
6	Simpulan dan Saran									■			
7	Bimbingan Penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	
8	Pengajuan dan Pengujian Skripsi											■	■

Sumber: Penulis (2021)